

Pengaruh Modal Usaha Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Mikro (Studi Kasus Pedagang Bakso Yang Terdaftar Di Dinas Ummk Kota Medan)

The effect of business capital and entrepreneurial behavior on micro business profits (a case study of meatball traders registered at the UMKM service)

Lidia Wati^{a,1}, Ratih Anggraini^{b,2}

^{a,b} Universitas Potensi Utama, Jl. K.L. Yos Sudarso Km 6,5 No. 3A Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indonesia
lidya7257@gmail.com¹, anggrainiratih47@gmail.com²

ABSTRAK

Menggunakan studi kasus pedagang bakso yang terdaftar di Kantor UMKM Kota Medan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana pengaruh modal bisnis dan perilaku wirausaha terhadap laba bisnis mikro. Data sekunder, sampel masing-masing 35 pedagang bakso mikro dan populasi 36 pedagang bakso. Penelitian ini menunjukkan bahwa laba usaha dipengaruhi oleh variabel modal kerja karena t_{hitung} 2,546 lebih besar dari t_{tabel} 1,693 dipengaruhi oleh Variabel Perilaku Merintis ketika t_{hitung} 3,304 lebih menonjol daripada t_{tabel} 1,693. Pengaruh cara berperilaku inovatif dan modal kerja terhadap tunjangan kerja memiliki F_{hitung} sebesar 17,348 > F_{tabel} sebesar 3,29 dengan konsekuensi dari perhitungan dan koefisien jaminan 52%. Sementara faktor yang berbeda meningkatkan manfaat kerja (variabel Y) sebesar 52%, modal kerja dan cara berperilaku giat (variabel X) tidak. Berdasarkan perhitungan di atas, sisanya 48% dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Laba Usaha, Modal Usaha dan Perilaku Kewirausahaan.

ABSTRACT

Using a case study of meatball traders registered at the Medan City UMKM Office, the purpose of this study was to determine how the influence of business capital and entrepreneurial behavior on microbusiness profits. This kind of quantitative research employs both primary and secondary data, a sample of 35 micro meatball traders and a population of 36 meatball traders, respectively. This study demonstrates that operating profit is influenced by working capital variables because t_{count} 2.546 is greater than t_{table} 1.693. Working pay is impacted by the Pioneering Conduct Variable when t_{count} 3.304 is more prominent than t_{table} 1.693. The impact of innovative way of behaving and working capital on working benefit has a F_{count} of 17.348 > F_{table} of 3.29 in light of the consequences of the computations and a coefficient of assurance of 52%. While different factors increment working benefit (variable Y) by 52%, working capital and enterprising way of behaving (variable X) don't. Based on the calculations above, the remaining 48% are impacted by factors outside of this study.

Keywords : Operating Profit, Business Capital and Entrepreneurial Behavior.

Info Artikel :

Disubmit: 14 Juni 2022

Direview: 16 Juli 2022

Diterima : 18 Agustus 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan biasanya merupakan jenis usaha dengan tujuan tertentu untuk operasinya. Salah satu tujuan perusahaan saat memulai usaha adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, menghasilkan uang sebanyak-banyaknya, dan meningkatkan nilai perusahaan. Hukum Nomor 20 tahun 2008 mengatur MSM sendiri. Individu atau entitas bisnis individu yang memenuhi definisi usaha mikro, atau perusahaan

<http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/MAIBIE/index> | redaksijumlahupu@gmail.com

mikro, diizinkan untuk mengklaim organisasi manfaat berdasarkan undang-undang. Lebih mudah mendongkrak perekonomian suatu bangsa dengan UMKM. Tujuan awal perusahaan adalah untuk memastikan kesejahteraan bisnis. Kesejahteraan rakyat dan pengangguran dapat ditingkatkan oleh UMKM.

Memulai bisnis membutuhkan modal. Apakah seorang wirausahawan ingin mendirikan perusahaan baru atau memperluas yang sudah ada, mereka membutuhkan modal, dan jika mereka tidak memiliki cukup, bisnis tidak akan berjalan dengan baik. Akibatnya, modal sangat penting untuk pertumbuhan suatu usaha karena akan mempengaruhi berapa banyak uang yang Anda hasilkan. Laba usaha mikro adalah laba bersihnya setelah dikurangi biaya operasional. Selain itu, aset yang dimiliki pemilik usaha mikro seperti uang, barang, dan lain-lain disebut sebagai "modal mikro."

Devi menegaskan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap keuntungan karena sangat penting untuk kesuksesan perusahaan (Devi, 2021). Orang Indonesia mungkin dapat menemukan pekerjaan melalui pedagang bakso atau usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Secara alami, pedagang bakso juga membutuhkan dana usaha riil untuk mendukung operasionalnya. Karena modal adalah bagian terpenting dari bisnis apa pun, memiliki modal yang terlalu banyak akan merugikan keuntungan. Di sisi lain, memiliki modal yang cukup akan menurunkan risiko dan meningkatkan hasil dan keuntungan.

Untuk mendukung kuatnya penelitian tahap awal terhadap fenomena yang akan mempengaruhi keuntungan usaha mikro terkait permasalahan tersebut, diperlukan studi kasus pedagang bakso yang terdaftar di Dinas UMKM Kota Medan. Prasurevi ini diikuti oleh 36 pedagang bakso terdaftar yang semuanya merupakan anggota Dinas UMKM Kota Medan. Selain itu, kendala yang dihadapi pedagang bakso di Kota Medan adalah kurangnya modal usaha, menurut temuan prasurevi dan wawancara. dengan pedagang bakso. Hal ini karena harga sembako sedang naik. Akibatnya, pedagang bakso semakin sedikit menjual bakso karena tidak memiliki cukup uang untuk membeli lagi sehingga merugikan keuntungan mereka. Selain itu, tantangan pedagang bakso terungkap dari data Dinas UMKM Kota Medan yang menunjukkan penurunan atau penurunan. peningkatan pendapatan atau keuntungan tahunan. Efek Covid-19, serta meningkatnya jumlah pedagang dan pesaing bakso di Medan, membuat pedagang kesulitan mengelola usahanya, dan keuntungan berfluktuasi.

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Terbatasnya modal usaha yang dimiliki pedagang, karena biaya bahan pokok yang semakin meningkat sehingga sulit untuk mendapatkan profit atau laba yang maksimal.
- 2) Banyaknya jumlah pedagang bakso atau pesaing di Kota Medan, dan dampak dari covid 19 juga menyebabkan laba yang dihasilkan mengalami kenaikan dan penurunan, sehingga sulit untuk mendapatkan laba yang maksimal.
- 3) Perilaku kewirausahaan yang menjadi penyebab laba yang kurang maksimal, seperti kemampuan dalam mengelola usaha dalam mencari peluang baru, kemampuan mengambil resiko dan kemampuan mengembangkan ide-ide baru.

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hanya dua variabel bebas yang dapat diteliti oleh peneliti: Variabel terikatnya adalah Perilaku Kewirausahaan (X_2) dan Modal Usaha (X_1), serta Laba Usaha Mikro (Y). Penelitian ini hanya akan difokuskan pada pedagang bakso Kota Medan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah modal usaha berpengaruh signifikan terhadap laba usaha mikro pedagang bakso di Kota Medan?
- 2) Apakah perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha mikro pedagang bakso di Kota Medan?
- 3) Apakah modal usaha dan perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha mikro pedagang bakso di Kota Medan?

Berdasarkan rumusan masalah diatas berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

- 1) Untuk mengetahui apakah modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pedagang bakso di Kota Medan.
- 2) Untuk mengetahui apakah fluktuasi keuntungan pedagang kecil bakso di Kota Medan dipengaruhi secara signifikan oleh modal usaha dan perilaku kewirausahaan.
- 3) Untuk melihat apakah keuntungan dari pedagang mikro di Kota Medan pada dasarnya dipengaruhi oleh perilaku perintisan dan pendanaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Laba Usaha

1) Pengertian Laba Usaha

Laba biasanya menjadi pertimbangan dalam menentukan berhasil atau tidaknya pengelolaan suatu perusahaan. Harahap (2017) mendefinisikan laba sebagai selisih antara biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dari transaksi perusahaan selama periode tertentu dan pendapatan itu sendiri.

2) Fungsi Laba Usaha (Hakiki et al., 2020), dapat diketahui yaitu sebagai berikut:

- a) Mengetahui berbagai macam pendapatn yang diterima oleh perusahaan
- b) Mengetahui biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan
- c) Mengetahui laba/rugi dalam periode tertentu
- d) Menghitung dan menentukan pajak yang harus dibayar
- e) Memprediksi kinerja keuangan untuk periode yang akan datang.

B. Modal Usaha

1) Pengertian Modal Usaha

Modal merupakan aspek terpenting dalam menjalankan bisnis karena merupakan salah satu komponen yang memungkinkan bisnis untuk beroperasi dan mendapatkan keuntungan dari operasinya. Menurut Munawir (2014), modal tidak hanya mewakili hak pemilik terhadap perusahaan tetapi juga kontribusi pemilik. kepada perusahaan.

2) Fungsi Modal Usaha (Manullang, 2016), yaitu sebagai berikut:

- a) Membantu manajemen dalam mengambil keputusan
- b) Menjamin kontinuitas operasional perusahaan
- c) Menunjukkan tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek

C. Perilaku Kewirausahaan

1) Pengertian Perilaku Kewirausahaan

Menurut (Mardiah & Abdurrozak, 2021) mendefinisikan perilaku wirausaha sebagai "pikiran dan semangat yang terus menerus aktif atau kreatif, bekerja untuk meningkatkan pendapatan dan menambah nilai pada kegiatan bisnisnya" Definisi ini didasarkan pada definisi perilaku kewirausahaan.

3. METODE

A. Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian kuantitatif digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Secara khusus informasi diperoleh dengan menyajikan jajak pendapat dan selanjutnya beberapa proklamasi yang diberikan oleh para ilmuwan kepada UMKM Pedagang Bakso di Kota Medan.

Sumber informasi baik yang wajib maupun yang penting digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subyek penelitian atau dari sumber asli. Informasi yang dikumpulkan atau diterima oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada disebut sebagai data sekunder. Data berupa berkas atau dokumen lainnya, serta penyebaran kuesioner dan wawancara

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Medan yang terdapat usaha kecil bakso. Penelitian ini membutuhkan waktu dari bulan Maret hingga Oktober 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu hal dengan sejumlah ciri tertentu. Pelaku usaha mikro yang berjualan bakso di Kota Medan akan dijadikan sebagai populasi penelitian. Terdapat 36 penjual bakso di Kota Medan yang terdaftar di Dinas UMKM. Terdapat 35 penjual bakso mikro, satu penjual bakso kecil, dan nol penjual bakso sedang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Oleh karena itu, sampel peneliti adalah sampel kriteria. Jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti 35 usaha mikro pedagang bakso yang terdaftar di Dinas UMKM Kota Medan.

D. Variabel Penelitian

- 1) Laba Operasional (Y) adalah selisih antara pendapatan yang dihasilkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dari transaksi perusahaan selama periode waktu tertentu.
- 2) Modal kerja (X1) menunjukkan hak pemilik terhadap perusahaan sekaligus mewakili kontribusi pemilik terhadap usaha.
- 3) Seorang entrepreneur (X2) memiliki pola pikir dan semangat yang selalu kreatif atau aktif. Mereka bekerja untuk menghasilkan lebih banyak uang dan membuat aktivitas bisnis mereka lebih bernilai.

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Semua faktor dalam pertanyaan adalah sah, dengan alasan insentif r_{tabel} untuk contoh tingkat kepentingan 0,05 adalah 0,514. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , validitas masing-masing indikator untuk Modal Usaha, Perilaku Wirausaha, dan Laba Usaha pertanyaan ditetapkan.

Cronbach's Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas masing-masing variabel, Selain itu, hasil menunjukkan bahwa nilai Alpha lebih besar dari 0,6 menunjukkan instrumen tes ini dapat dipercaya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1) Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Usaha	35	7,00	24,00	16,5714	3,55036
Perilaku Kewirausahaan	35	6,00	24,00	18,2571	3,95818
Laba Usaha	35	7,00	20,00	15,2857	2,79255
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data Diolah, 2022

Variabel modal usaha mempunyai nilai rata-rata 16,57. Nilai minimum adalah 7,00 dan nilai maksimum adalah 24,00. Sedangkan nilai standard deviasi adalah 3,550 yakni menjauhi angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran data cukup beragam.

Variabel perilaku kewirausahaan mempunyai nilai rata-rata 18,25. Nilai minimum adalah 6,00 dan nilai maksimum adalah 24,00. Sedangkan nilai standard deviasi adalah 3,958 yakni menjauhi angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran data cukup beragam.

Variabel laba usaha mempunyai nilai rata-rata 15,28. Nilai minimum adalah 7,00 dan nilai maksimum adalah 20,00. Sedangkan nilai standard deviasi adalah 2,792 yakni menjauhi angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran data cukup beragam.

2) Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,93430486
Most Extreme Differences	Absolute	,100

Positive	,100
Negative	-,073
Test Statistic	,100
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS Versi 22

Nilai signifikan Asymp dapat dilihat pada tabel keluaran SPSS di atas. Sig sebesar 0,200 dengan dua ekor. Asymp ditunjukkan dengan ini. Tingkat signifikansi dua sisi sebesar 0,050 dilampaui oleh Sig. Akibatnya, distribusi normal dari semua variabel dapat disimpulkan.

1) Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,547	1,860		2,444	,020		
Modal Usaha	,284	,112	,361	2,546	,016	,746	1,341
Perilaku Kewirausahaan	,330	,100	,468	3,304	,002	,746	1,341

a. Dependent Variable: Laba Usaha

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 22

Data yang digunakan dalam model regresi tidak menunjukkan adanya multikolinearitas antar variabel independen, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai VIF antara satu dan sepuluh menunjukkan nilai tolerance yang mendekati atau lebih besar dari 0,10 untuk setiap variabel independen.

4) Hasil Uji Glejser

Tabel 4
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,407	1,097		2,194	,036		
Modal Usaha	-,082	,066	-,249	-1,247	,222	,746	1,341
Perilaku Kewirausahaan	,026	,059	,087	,437	,665	,746	1,341

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 22

Variabel perilaku kewirausahaan (X2) dan variabel modal usaha (X1) keduanya memiliki nilai signifikansi sebesar 0,222, seperti terlihat pada tabel sebelum ini. Karena hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji Glejser tidak mengandung masalah Glejser.

5) Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,547	1,860		2,444	,020
Modal Usaha	,284	,112	,361	2,546	,016
Perilaku Kewirausahaan	,330	,100	,468	3,304	,002

a. Dependent Variable: Laba Usaha

Sumber : Output SPSS Versi 22

Persamaan regresi dapat ditulis dengan cara berikut:

$$Y = 4,547 + 0,284 X_1 + 0,330 X_2$$

Berikut ini j
elas dari hasil persamaan regresi berganda:

- Jika variabel perilaku kewirausahaan (X₂) dan modal usaha (X₁) sama-sama nol, maka konstanta sebesar 4,547 dengan parameter yang signifikan menunjukkan besarnya laba usaha.
- Koefisien regresi komponen modal usaha (x₁) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,284 yang menunjukkan bahwa modal usaha jelas dapat meningkatkan laba usaha.

- c. Koefisien relaps bagian perilaku perintis (x_2) memiliki tingkat kepentingan 0,330, menunjukkan bahwa kewirausahaan jelas dapat meningkatkan laba operasi.

6) Hasil Uji t (Uji secara individu)

Tabel 6
Hasil Uji – t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,547	1,860		2,444	,020
Modal Usaha	,284	,112	,361	2,546	,016
Perilaku Kewirausahaan	,330	,100	,468	3,304	,002

a. Dependent Variable: Laba Usaha

Sumber : Output SPSS Versi 22

Karena variabel spekulasi dan perilaku ujung tombak memiliki nilai dasar yang lebih tinggi menonjol dari manfaat, tabel di atas menunjukkan bahwa elemen -elemen ini mempengaruhi kompensasi kerja.

7) Hasil Uji F

Tabel 7
Hasil Uji – f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	137,931	2	68,965	17,348	,000 ^b
Residual	127,212	32	3,975		
Total	265,143	34			

a. Dependent Variable: Laba Usaha

b. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan, Modal Usaha

Sumber : Output SPSS Versi 22

Tabel sebelumnya mengungkapkan bahwa $f_{hitung} > f_{table}$, atau $17.348 > 3,29$, memiliki tingkat signifikansi 0,000 0,05. Ini menunjukkan bahwa laba operasi secara signifikan dipengaruhi oleh perilaku wirausaha dan modal bisnis.

8) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,520	,490	1,99384

a. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan, Modal

b. Dependent Variable: Laba Usaha

Sumber : Output SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan dan koefisien determinasi sebesar 52 persen. Modal usaha dan perilaku kewirausahaan (variabel X) sebesar 52% dari perhitungan, selain itu, 48% dari total dipengaruhi oleh variabel yang bukan bagian dari penelitian ini.

B. Pembahasan

1) Pengaruh Modal Usaha Terhadap Laba Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dari 35 data responden yang menunjukkan bahwa variabel modal usaha X_1 memiliki nilai signifikan lebih kecil dari profitabilitas 0,05 atau nilai $0,016 < 0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak. Variabel (X_1) mempunyai t_{hitung} 2,546 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,693 Jadi dapat disimpulkan variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Dengan demikian modal usaha dapat meningkatkan laba usaha.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh pedagang bakso yaitu kepada Ibu Suwanti bahwa permasalahan yang dihadapi yaitu masih terbatasnya modal usaha, karena biaya bahan pokok yang semakin meningkat sehingga membuat para pedagang mengurangi penjualan bakso mereka, karena modal yang dimiliki kurang, sehingga laba yang didapatkan juga mengalami penurunan.

2) Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dari 35 data responden yang menunjukkan bahwa variabel perilaku kewirausahaan X_2 memiliki nilai signifikan lebih kecil dari profitabilitas 0,05 atau nilai $0,002 < 0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak. Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} 3,304 lebih besar

dari pada t_{tabel} 1,693. Jadi disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Dengan demikian perilaku kewirausahaan dapat meningkatkan laba usaha.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh pedagang bakso yaitu kepada Ibu Suwarti bahwa, terlihat bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap laba usaha karena perilaku kewirausahaan merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap pelaku usaha, karena jika pelaku usaha tidak memiliki perilaku kewirausahaan yang baik maka usaha yang dijalankan juga tidak berjalan dengan baik.

3) Pengaruh Modal Usaha Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha

Hipotesis ketiga diuji, dan temuan menunjukkan bahwa variabel modal usaha x_1 dan x_2 perilaku kewirausahaan terhadap laba operasi y memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan, masing-masing, $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $17,348 > 3,29$. Hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan bahwa kewirausahaan perilaku dan modal bisnis terhadap laba operasi.

Dengan penjelasan yang menyatakan bahwa perilaku wirausaha dan laba usaha akan meningkat seiring dengan peningkatan modal usaha. Keuntungan bisnis dipengaruhi oleh berbagai faktor, dua di antaranya adalah modal ventura dan perilaku wirausaha, maka temuan analisis sebelumnya jelas berdampak pada laba usaha.

Berdasarkan wawancara dengan pedagang bakso, khususnya Ibu Suwarti, laba operasi dipengaruhi oleh modal ventura dan perilaku kewirausahaan. Apabila seorang pelaku bisnis memiliki modal yang sangat besar dan memiliki perilaku wirausaha yang baik maka keuntungan yang dihasilkan juga akan meningkat. otomatis berkembang baik dari segi lokasi maupun variasi menu bakso yang ditawarkan jika keuntungan yang dihasilkan meningkat. Namun dengan modal yang besar sekalipun, sebuah usaha akan gagal jika pelakunya tidak memiliki jiwa wirausaha. laba operasi.

5. KESIMPULAN

Investigasi penulis dapat mengarah pada kesimpulan berikut:

1. Modal usaha secara fundamental mempengaruhi tunjangan kerja. Jika pelaku usaha menunjukkan perilaku kewirausahaan yang baik, ini menunjukkan bahwa tingkat laba yang dihasilkan berkorelasi terbalik dengan jumlah modal yang dimiliki.
2. Laba usaha dipengaruhi secara signifikan oleh perilaku wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa jika perilaku wirausaha dilaksanakan dengan baik dalam pengelolaan usaha, maka laba juga akan meningkat.
3. Modal ventura dan perilaku wirausaha memiliki dampak signifikan pada laba. Ini menunjukkan bahwa jika pelaku usaha memiliki perilaku kewirausahaan yang baik, maka pelaku usaha dapat mengelola modal usaha yang dimilikinya secara efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan secara efektif.
4. Dengan hasil pengujian sebesar 52 persen, modal bisnis dan perilaku wirausaha memiliki dampak yang signifikan pada laba operasi. Sisa 48% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berada di luar ruang lingkup penyelidikan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih untuk Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis agar dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat diambil ilmunya dan manfaatnya.

REFERENSI

- [1] Afrisonia, C. I. (2021). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Warung Kopi Di Kecamatan Sukulilo Kota Surabaya. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6, 498–505.
- [2] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLES COVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).
- [3] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.
- [4] Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- [5] Arliani, L. (2019). Pengaruh Perilaku Usaha Dan Modal Usaha. *Pendidikan Ekonomi*, 11(2).
- [6] Aslichah, A., Dwiningwarni, S., Yulianto, Y., & Supriyadi, S. (2018). Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1(2), 169–181.
- [7] Devi, R. (2021). Pengaruh Modal Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil (Mikro) Di Kawasan M. Said Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.54144/9i1.4768>
- [8] Dianti Fiania. (2021). Pengaruh Modal Usaha dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Mikro (studi kasus pedagang bakso dikecamatan talang kabupaten tegal. *Akuntansi Manajemen*.
- [9] Fachrulloz, M. R. (2021). Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Toko Grosir Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. *Jurnal Akuntansi Manajemen*.
- [10] Gade, M. (2013). *Teori Akuntansi* (D. Kurniyanti (ed.)). Almahira.
- [11] Ganda, Nelly Armayanti, Irwansyah, & Suharianto, J. (2019). *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Janner Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- [12] Geoffrey, G. M. (2013). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek* (Pustaka Bi).
- [13] Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- [14] Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- [15] Harahap. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- [16] Harahap. (2017). *Teori Akuntansi* (Revisi Sem). Raja Grafindo Persada.
- [17] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). *Electronic Marketing Model for Higher Education*.
- [18] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artificial Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.
- [19] Hendarwan, D. (2019). Menumbuhkan Jiwa, Perilaku dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis. *Mbia*, 17(2), 59–68. <https://doi.org/10.33557/mbia.v17i2.345>
- [20] Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. PT. Grasindo.
- [21] Kasmir. (2014). *Kewirausahaan*. Raja Grafindo Persada.
- [22] Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- [23] Kurniawan, R. (2014). *Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

- [24] Manullang. (2016). *Pengantar Bisnis*. Indomedia Pustaka.
- [25] Mardiah, & Abdurrozak. (2021). *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- [26] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). *Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan)*. Muhammadiyah University North Sumatra.
- [27] Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yo.
- [28] Nasution. (2018). Pengaruh Modal Usaha dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Mikro (studi kasus pedagang bakso di kecamatan patumbak kabupaten deli serdang). *Akuntansi Manajemen*.
- [29] Rahmatia, Madris, & Sri Undai Nurbayani. (2018). Pengaruh Modal Usaha , Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan) Program studi Akuntansi , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo) Program Studi Ilmu Ekonomi , Universitas Hasanuddin. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 43–47.
- [30] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
- [31] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- [32] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta).
- [33] Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- [34] Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi, Uji Reliabilitas, Uji Multikolinieritas*.
- [35] Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- [36] Wardiningsih, S., & Susanti, R. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Aset, Dan Omzet Penjualan Terhadap Laba Ukm Catering Di Wilayah Surakarta Suprihatmi Sri Wardiningsih Retno Susanti. *Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 5(1), 84–93.
- [37] Williem, J., Hendarti, Y., & Nurita Elfani Prasetyaningrum. (2022). Pengaruh Modal Kerja , Omzet Penjualan Dan Jam Kerja Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus Pada UMKM Usaha Rumah Makan Mitra Go food di Kabupaten Sukaharjo). *Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 20(1), 38–46.